

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di sekolah dasar, karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran bahasa adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman peserta didik sekolah dasar.

Peran guru sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan dasar. Guru sebagai pengajar merupakan faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran, oleh sebab itu efektifitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran menjadi salah satu aspek yang menentukan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru bukanlah sekedar mentransfer pengetahuan, tetapi harus mengupayakan agar peserta didik aktif dalam pembelajaran. Dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat, akan lebih memudahkan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang dikembangkan di sekolah dasar. Keterampilan berbahasa penting diajarkan karena selalu digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis yang harus diterapkan secara maksimal pada saat pembelajaran. Dalam ke empat aspek tersebut, membaca merupakan keterampilan yang sering dipakai misalnya dalam

mencari informasi atau hal lain yang peserta didik ingin ketahui. Dalam membaca peserta didik dituntut untuk memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata dan kalimat dalam bacaannya guna untuk memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan. Untuk melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca, diperlukan sebuah model pembelajaran yang bisa dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan yang sering terjadi pada pengembangan keterampilan membaca diantaranya: kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami kosakata, peserta didik malas dalam membaca, kurangnya konsentrasi belajar peserta didik, dan peserta didik jenuh dalam membaca karna buku yang kurang menarik. Dari permasalahan yang ada, guru dituntut lebih dalam memperhatikan kemampuan membaca dari peserta didik. Guru juga perlu menyiapkan bahan bacaan yang dapat menarik minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam hal membaca.

Hasil observasi di SD Negeri 107399 Bandar Khalipah, bahwa pembelajaran dikelas guru sudah menggunakan model pembelajaran, hanya saja masih kurang tepat dalam penggunaannya. Selama kegiatan pembelajaran masih terdapat peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, seperti bermain dengan teman saat pembelajaran berlangsung. Sehingga membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ketidaktercapaian tujuan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari masih adanya peserta didik yang tidak lancar dalam membaca. Seharusnya peserta didik di kelas IV sudah mampu membaca. Seharusnya peserta didik di kelas IV sudah mampu membaca dan mengenal huruf

dengan baik. Hasil wawancara dengan guru kelas IV B bahwa dari 30 peserta didik yang belum lancar membaca sebanyak 17 peserta didik.

Selain itu, penggunaan model pembelajaran juga belum tepat. Hal ini terlihat dari sejumlah peserta didik yang masih belum memahami dengan baik pembelajaran dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan belum sesuai. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dan perancang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Apabila guru tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat, peserta didik juga akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Solusi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki keterampilan membaca peserta didik dikelas melalui pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan membaca peserta didik. Model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) merupakan model pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. CIRC adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni berbahasa. Model pembelajaran CIRC baik digunakan pada materi membaca, menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana atau kliping. Dalam pembelajaran CIRC setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Dikelas IV SDN 107399 Bandar Khalipah TA 2019/2020”.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kemampuan membaca peserta didik.
2. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru belum tepat.
3. Peserta didik kurang memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

1.3. BATASAN MASALAH

Setelah memperhatikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, juga karena keterbatasan penulis dalam waktu, maka penulis lebih fokus membatasi masalah pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).
2. Kemampuan membaca nyaring siswa pada tema Indahnya Kebersamaan sub tema Keberagaman Budaya Bangsaku.

1.4. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And*

Composition (CIRC) terhadap keterampilan membaca siswa pada tema Indahnya Kebersamaan sub tema Keberagaman Budaya Bangsa di kelas IV SDN 107399 Bandar Khalipah TA 2019/2020?”

1.5. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca siswa pada tema Indahnya Kebersamaan sub tema Keragaman Budaya Bangsa di kelas IV SDN 107399 Bandar Khalipah TA 2019/2020.

1.6. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini:

1.6.1 Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada tema Energi dan Perubahannya diharapkan dapat menambah pengalaman belajar dan keaktifan siswa sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

1.6.2 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif digunakan saat pembelajaran.

1.6.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

1.6.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran di kelas.

1.6.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya dalam menerapkan model pembelajaran di kelas.

